

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Organisasi Saka Wira Kartika Koramil 03 Kroya ini merupakan salah satu organisasi kesakaan yang cukup aktif di wilayah kroya, dengan memiliki 5 bidang krida yang digunakan sebagai wadah kegiatan kepramukaan yang berada di bawah naungan TNI angkatan darat. Organisasi ini juga memiliki serangkaian kegiatan rutin yang dilakukan pada setiap periodenya untuk membantu belajar bagi para pemuda yang memiliki minat di bidang kepramukaan.
2. Peran komunikasi organisasi sudah berjalan efektif dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan berdasarkan nilai kebersamaan untuk saling membantu dan menjaga keutuhan organisasi. Peran komunikasi digunakan untuk membantu menjalin hubungan yang baik antar anggota, serta untuk mengkoordinasikan anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.
3. Komunikasi yang terjadi di dalam organisasi ini adalah komunikasi secara vertikal. Meskipun begitu, anggota organisasi saling menghargai satu sama lain. Hal ini sesuai dengan gambaran dari solidaritas sosial mekanik. Dimana pembagian kerja yang rendah dan tidak saling ketergantungan, adanya kesadaran kolektif dalam mempertahankan kesolidaritan anggota, menjunjung nilai kekeluargaan dan rasa kepedulian sosial dalam hubungan antar anggota organisasi.

#### **B. SARAN**

1. Dengan menjadi organisasi yang cukup aktif dan memiliki kegiatan yang positif, diharapkan mampu menjadi tempat belajar untuk menyalurkan bakat dan minat, serta mampu memberikan pengalaman dalam berorganisasi khususnya di bidang kepramukaan.
2. Peran komunikasi dapat digunakan untuk memaksimalkan sumber daya manusia di dalam organisasi. Maka dari itu untuk membangun organisasi yang efektif diharapkan peran anggota yang aktif dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan organisasi, serta

membangun hubungan yang baik dengan lebih mengakrabkan diri dengan anggota-anggota lain. Dengan begitu dapat meminimalisir terjadinya hambatan-hambatan komunikasi di dalam organisasi.

3. Meskipun di dalam organisasi menggunakan komunikasi secara vertikal, sebagai sesama anggota harus bisa saling menghargai, mampu menerima kritik dan saran, tidak boleh saling merendahkan satu sama lain karena mereka harus saling berkomunikasi untuk bisa menciptakan solidaritas yang kuat agar organisasi berjalan secara efektif.

